



Sosialisasi Pengajaran dan Pemahaman Berbicara Bahasa Inggris dengan Pendekatan Komunitif di SDN 11 Hutaginjang

Risro Rivera Silalahi¹, Desi Meysari Hutapea², Melyana Simatupang³, Ester Novela Siregar⁴, Marsena Ambarita⁵, Herman Herman⁶, Sabar Dumayanti Sihombing⁷, Ridwin Purba^{8✉}

^(1,2,3,4,5,6) Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

⁽⁶⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

⁽⁷⁾ Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

^(8*) Pendidikan Profesi Guru, Universitas Simalungun, Indonesia

✉ Corresponding author purbaridwin61@gmail.com

Abstrak

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menyajikan pembelajaran Bahasa Inggris yang mengajarkan bagaimana cara penggunaan berbicara dalam Bahasa Inggris yang benar jika diterapkan dalam sebuah komunikasi sehari-hari. Kegiatan ini juga dilakukan untuk menguji kemampuan serta keterampilan siswa khususnya pada aspek pembicaraan di SD Negeri 11 Hutaginjang. Salah satu pendekatan yang dapat memotivasi serta memberi kesempatan yang luas kepada siswa untuk berbicara di kelas tanpa ada rasa takut salah dalam pengucapan yang tidak tepat. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada kelas III, IV dan V yang dimana kegiatan observasi ini juga didukung oleh kepala sekolah, guru dan wakil kelas. Dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan ini dapat meningkatkan mutu cara berbicara siswa dalam berbahasa Inggris dengan pengucapan yang benar.

Kata Kunci: *Bahasa Inggris; Pengajaran; Pendekatan Komunitif; Sosialisasi*

Abstract

This socialization activity aims to present English learning that teaches how to use spoken English correctly when applied in daily communication. This activity is also carried out to test the abilities and skills of students, especially in aspects of conversation at SD Negeri 11 Hutaginjang. False an approach that can motivate and provide broad opportunities for students to speak in class without fear of being wrong in an inappropriate pronunciation. This learning activity is carried out in grades III, IV and V, where this observation activity is also supported by the school principal, teachers and class representatives. It can be concluded that this activity can improve the quality of students' speaking in English with correct pronunciation.

Keywords: English; Teaching; Communitative Approach; Socialization

Article info:

Received 19 August 2023; Accepted 20 Sept 2023; Published 20 Sept 2023

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan serta memberikan pengajaran bagaimana keterampilan belajar siswa di kelas III, IV dan V dikarenakan sebab tidak adanya pembelajaran Bahasa Inggris ini pada sekolah SD Negeri 11 Hutaginjang tersebut. Dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan pembelajaran kepada siswa supaya dapat mengerti bagaimana berbicara dalam Bahasa Inggris dengan benar serta dapat juga meningkatkan keterampilan mereka dalam berkomunikasi melalui Bahasa Inggris. Tujuan dari pendekatan komunitas ini dapat menjadikan siswa mampu memiliki kompetensi komunikatif dalam berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan.

Penerapan dalam kegiatan ini sangat tepat dilakukan pada sekolah ini karena pada sekolah ini juga tidak terdapatnya pembelajaran berbasis Bahasa Inggris dikarenakan tidak adanya penempatan pada guru sehingga pembelajaran ini tidak dapat diajarkan kepada murid di sekolah tersebut. Dalam mengatasi permasalahan seperti ini seharusnya kepala sekolah dapat mencari solusi supaya tercakup adanya metode belajar Bahasa Inggris pada sekolah ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melakukan observasi ini yaitu metode kualitatif karena metode ini kami gunakan untuk melakukan suatu observasi di salah satu sekolah SDN 11 Hutaginjang dengan peserta berjumlah 25 orang. Dalam menggunakan metode kualitatif ini dapat menjelaskan bagaimana suatu sekolah tersebut diobservasi dan metode ini juga dapat langsung ditulis berdasarkan kondisi maupun situasi sekolah yang diteliti/diobservasi. Dalam melakukan observasi atau penelitian ini digunakan 3 metode tersebut yaitu:

1. Persiapan

- a. Dalam metode persiapan ini kami sebagai pengobservasi mempersiapkan lebih dahulu dimana penelitian tersebut akan dilakukan.
- b. Metode ini juga dilakukan untuk melakukan persiapan bagaimana mengkoordinasi serta berpartisipasi dengan guru yang akan diajak dalam kegiatan observasi tersebut.
- c. Mempersiapkan serta mendata sekelompok peserta yang akan mengikuti dalam kegiatan observasi.
- d. Mempersiapkan segala materi-materi penting yang ingin diajarkan kepada siswa di sekolah SDN 11 Hutaginjang.
- e. Menyiapkan segala keperluan penting yang diperlukan dalam melakukan kegiatan observasi ini.

2. Implementasi

Dalam kegiatan observasi ini kepala sekolah dan guru ikut dalam melakukan kegiatan ini. Dengan melakukan kegiatan ini kita juga tahu bagaimana guru memberikan arahan kepada kita serta membimbing dalam melakukan pelaksanaan kegiatan observasi supaya kita lebih tau apa yang perlu kita persiapkan dalam memberikan ajaran kepada murid di sekolah tersebut. Dengan melakukan pelaksanaan kegiatan ini juga dapat menerangkan bagaimana penerapan dan peraturan yang ada di sekolah tersebut supaya kita lebih mengetahui bagaimana penerapan ataupun peraturan sekolah tersebut.

3. Evaluasi

Setelah guru menjelaskan bagaimana penerapan sekolah ataupun situasi peraturan di sekolah tersebut selanjutnya tim observasi memberikan sedikit penjelasan bagaimana pelaksanaan observasi ini dilakukan untuk melakukan pengajaran pembelajaran bahasa Inggris tersebut karena di sekolah tersebut tidak terdapatnya pembelajaran bahasa Inggris tersebut supaya murid di sekolah mampu mengetahui bagaimana menggunakan penulisan serta pengucapan bahasa Inggris yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Mengajar kelas 3, 4 dan 5

Hari ke-1, Senin, 22 Mei 2023

Observasi ini dilakukan selama 5 hari, dan setiap hari terdapat materi pembelajaran yang berbeda beda, observasi ini juga dilakukan setelah kegiatan sekolah berakhir yaitu pada jam 2 siang.

Pada hari senin sebelum memulai ekstrakurikuler diminta kepada seorang siswa untuk memimpin doa dan setelah itu Melyana Simatupang membawakan materi dengan pengenalan huruf. Dimana Melyana Simatupang menjelaskan materi dengan menggunakan metode pendekatan lagu dan siswa sangat aktif untuk menyanyikan ABCD.

Judul Materi: ABC SONG

Lagu ABC Bahasa Inggris adalah lagu yang cukup populer di kalangan orang tua dan anak-anak. Sangat membantu dalam proses belajar anak usia dini, TK, PAUD, ataupun SD. Abjad bahasa Inggris berbeda pelafalannya dengan bahasa Indonesia. Kita harus mengulang-ulang sehingga terbiasa dan fasih mengucapkannya.

o A, B, C, D, E, F, G
Ei, bi, si, di, I, ef, jie
o H, I, J, K, L, M, N, O, P
Eich, ai, jei, kei, el, em, en, ou, pi
o Q, R, S, T, U V
Kju, a;r, es, ti, ju, vi
o W, X, Y, and Z
Dabalju, eks, wai, zi.
o Now I know my ABC's
o Next time won't you sing with me



Gambar 1. Dalam gambar tersebut dimana Miss Melyana Simatupang mengajarkan pengenalan abjad ABCD.

Hari ke-2, Selasa, 23 Mei 2023

Di hari selasa materi yang akan dijelaskan akan dibawa oleh Ester siregar tetapi sebelum memulai pembelajaran dibuka dengan doa dimana doa dibawa salah satu siswa.

Judul materi: Pronoun (kata ganti)

Pronoun atau kata ganti

Pronouns (kata ganti) merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan kata benda (noun) dalam Bahasa Inggris dan pronouns terbagi atas beberapa macam.

Subject Pronouns	Arti Kata
I	aku/saya
you	kamu
we	kami/kita
they	mereka
she	dia (perempuan)
he	dia (laki-laki)
it	ini

Gambar 2. Jenis Subject Pronouns dalam Bahasa Inggris

Object Pronouns	Arti Kata
me	aku/saya
you	kamu
us	kami/kita
them	mereka
her	dia (perempuan)
him	dia (laki-laki)
it	ini

Gambar 3. Jenis Object Pronouns dalam Bahasa Inggris

Possessive Adjective	Arti Kata
my ... your ... our ... their ... her ... his ... itsku ...mu kami/kita mereka ...nya (perempuan) ...nya (laki-laki) ...nya (benda/hewan)

Gambar 4. Jenis Kata Sifat Kepunyaan (Possessive Adjective) dalam Bahasa Inggris

Possessive Pronouns	Arti Kata
mine yours ours theirs hers his its	milikku/punyaku milikmu/punyamu milik/punya kami/kita milik/punya mereka miliknya/punyanya (perempuan) miliknya/punyanya (laki-laki) miliknya/punyanya (benda/hewan)

Gambar 5. Jenis Kata Ganti Kepemilikan (Possessive Pronoun) dalam Bahasa Inggris

Reflexive Pronouns	Arti Kata
myself yourself ourselves themselves herself himself itself	diriku sendiri dirimu sendiri diri kami/kita sendiri diri mereka sendiri dirinya sendiri (perempuan) dirinya sendiri (laki-laki) dirinya sendiri (hewan/benda)

Gambar 6. Jenis *Reflexive Pronouns* dalam Bahasa Inggris



Gambar 7. Mengajak anak didik untuk menulis sebuah kata ganti orang dan penggunaannya yang benar dalam satu kalimat.

Setelah materi pronoun dijelaskan, selanjutnya kami mengajak siswa bernyanyi pronoun supaya siswa lebih mudah menghafal penggunaan masing masing pronoun.

Bernyanyi Bersama pronoun

I bring my book for me myself because this book is mine.
You bring your book for you yourself/yourselfs because this book is yours.
We bring our book for us ourselves because this book is ours.
They bring their book for them themselves because this book is theirs.
He brings his book for him himself because this book is his.
She brings her book for her herself because this book is hers.
It brings its book for it itself because this book is.



Gambar 8. Setelah beberapa kali menyanyi sejumlah anak didik diberikan pertanyaan satu-persatu oleh Miss Ester mengenai tentang materi yang dikaji sekarang.

Hari ke-3, Rabu, 23 Mei 2023

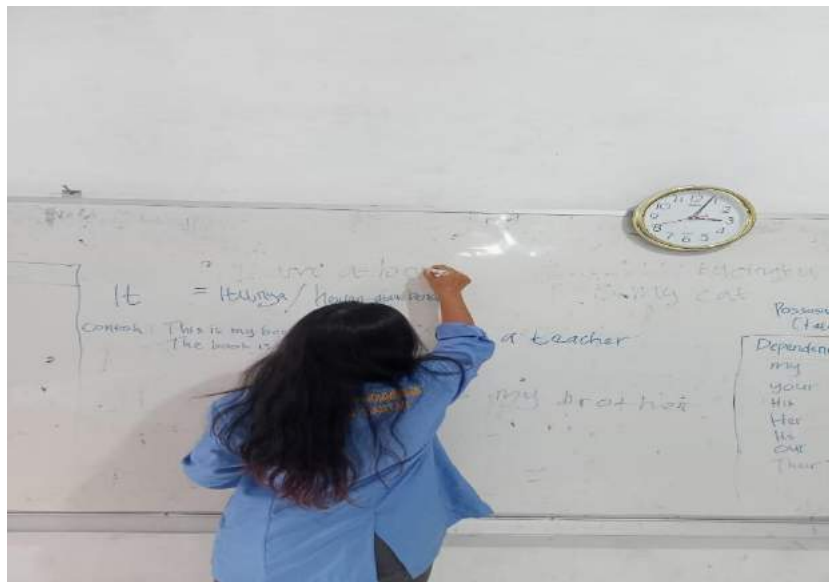
Di hari ketiga yang memberikan materi adalah Desi Hutapea Dihari dan MarsenaAmbarita, tetapi sebelum materi yang diajarkan kepada siswa Marsena ambarita membawakan doa. Setelah itu materi yang akan diajarkan yaitu materi tentang Articles The,a,an. Dimana dalam materi ini sering kali digunakan articles atau kata sandang didalam sebuah kalimat bahasa inggris.Dalam materi ini Articles dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:defined articles dan indefinite.Dalam articles defined ini menjelaskan tentang kata sandang yang berupa "the" dan digunakan pada bentuk bentuk tertentu.Sedangkan kata indefinite yaitu kata yang memakai kata sandang "a" dan "an" yang memiliki arti kata sebuah.

Judul materi: Articles The, a, an.

1. Artikel A dan AN

Dalam artikel A dan AN disebut sebagai juga indefinite article yang dapat diartikan sebagai Sesuatu/sebuah/seekor/dan seorang.Dalam penggunaan artikel ini tersebut dapat diikuti sebagai kata singular nouns (benda tunggal),dan tidak boleh diikuti secara langsung oleh uncountable noun (benda yang tidak dapat dihitung.Adapun perbedaan dalam pemakaian article A dan AN.Dalam penggunaan artikel A digunakan dengan memakai kata tunggal yang dimulai dengan huruf atau bunyi konsonan,sementara pemakaian kata artikel AN digunakan dengan memakai kata tunggal didepan yang dimulai dengan huruf /bunyi vocal (a,i,u,e,o).

Dan materi yang selanjutnya diajarkan yaitu noun (kata benda). Noun atau kata benda adalah kata yang mengacu kepada nama orang (name of person), nama tempat (name of place), dan benda (things)dan juga ide (idea).



Gambar 9. Miss Marsena mengajarkan tentang materi penggunaan kata artikel (The, a, an) yang tepat dalam sebuah kalimat



Gambar 10. Miss Desi menerangkan beberapa penggunaan dari kata benda yang bisa dipakai sebagai nama tempat dan nama orang

Hari ke-4, Kamis, 24 Mei 2023

Di hari keempat yang akan memberikan materi selanjutnya yaitu Risro Silalahi tetapi sebelum memberikan materi diminta salah satu siswa untuk memimpin doa.

Judul materi : Parts of body

Tubuh kita terdiri dari beberapa bagian, secara umum dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu kaki, badan, dan kepala.

Ketiga bagian ini memiliki bagian-bagian yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Kali ini belajar melafalkan nama-nama bagian tubuh manusia dalam bahasa Inggris. Bagian tubuh dalam bahasa Inggris diartikan parts of body.

Lagu part of body (menggunakan music ampar-ampar pisang)

Head itu kepala
Hair itu rambut
Forehead itu kening (2 x)
Ear itu telinga (2x)
Eyes itu mata
Nose itu hidung
Cheek itu pipi (2x)
Mouth itu mulut (2x)
Teeth itu gigi
Lips itu bibir
Tongue itu lidah (2x)
Chin itu dagu (2x)

Neck itu leher
Shoulders itu bahu
Arm itu lengan (2x)
Elbow itu siku (2x)
Hand itu tangan
Fingers itu jari tangan
Nail itu kuku (2x)
Stomach itu perut (2x)
Chest itu dada
Back itu punggung
Foot itu kaki (2x)
Toes jari kaki (2x)



Gambar 11. Miss Risro sedang memperhatikan siapa saja yang menyanyi

Hari ke-5, Jumat, 25 Mei 2023

Di hari kelima yaitu hari terakhir kami hanya mengadakan kuis kepada siswa, kami ingin mengetahui sampai mana pemahaman si siswa terhadap materi yang kami ajarkan selama beberapa hari ini. Kami mengadakan kuis secara lisan yaitu menyebutkan bagian-bagian tubuh dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Ketika kami melakukan kuis tersebut beberapa anak dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh dengan benar tetapi sang anak menyebutkan nya sambil bernyanyi.

Dapat dipastikan bahwa belajar menggunakan metode pendekatan lagu, siswa lebih mudah menghafal Bahasa Inggris dengan lagu dibanding hanya dijelaskan saja .



Gambar 12. Hari terakhir disini dilakukannya sebuah kuis guna mengasah kemampuan seorang anak didik dalam memahami materi dari awal sampai akhir pembelajaran .

Tantangan Dalam Pelaksanaan Sosialisasi

Ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh tim Ketika melaksanakan sosialisasi di SD Negeri 11 Hutaginjang yaitu kurangnya pemahaman dalam menerima suatu materi yang mengakibatkan siswa tersebut hanya dapat menerima Sebagian daripada materi yang disajikan dan tantangan yang dihadapi yaitu bisa jadi berasal dari karena tidak terdapatnya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut dapat mengakibatkan Sebagian murid tidak meminati pembelajaran ini dan dapat juga diakibatkan karena kondisi lingkungan yang ada didalam ruangan kurang kondusif sehingga tim observasi harus lebih bijak lagi dalam mengelola keadaan dan mengendalikan ruangan kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi tentang pemahaman siswa dalam membaca dalam Bahasa Inggris pada siswa kelas III, IV, dan V dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran berbasis Bahasa Inggris ini sangat penting di era sekolah tersebut sehingga membuat siswa kurang dalam meminati untuk pembelajaran ini. Selain itu juga dalam penyajian sesi tanya jawab siswa mampu menerima dengan baik dan aktif dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok tim penyaji mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak kepala sekolah serta guru-guru pendidik yang berada di SD Negeri 11 Hutaginjang yang telah memberikan izin dan kesempatan kami untuk melaksanakan kegiatan daripada tugas observasi kami serta dukungan yang kuat agar kegiatan belajar ini berjalannya baik dan lancar, dan kepada murid yang berada di kelas III, IV, dan V kami juga mengucapkan banyak terimakasih karena sudah memberikan waktunya untuk mengikuti kegiatan daripada sosialisasi tersebut. Tidak lupa juga tim penyaji mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pengampu Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. yang telah membekali kami serta memberikan kami saran dan arahan dalam melakukan kegiatan sosialisasi tersebut sebagai tugas daripada Mata Kuliah Umum Bahasa Inggris guna mendukung minat mahasiswanya dalam mengembangkan keterampilannya untuk lebih dalam mengasah kemampuan berbahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Herman, H., Silalahi, D. E., and Sinaga, Y. K. (2022). Collaborative Teacher and Students Sebagai Realisasi Pembelajaran Inovatif. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 267-272, DOI: 10.47679/ib.2023408
- Sinaga, R. S., Sinaga, A. P., Br Simanungkalit, H. R., Sihombing, C. R., Gultom, Y. W., Gultom, Y. V. L., Herman, H., Siagian, A. F., Siagian, G., & Sianturi, R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan & Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA SMAS Umum Sentosa Melalui Aplikasi Instagram. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9-15. <https://doi.org/10.31605/jipm.v2i1.2748>
- Simatupang, G. E., Sinambela, R., Manurung, A. O. P., Anggraini, D. F., Purba, T. M., Herman, H., Saragih, S. T., Hasibuan, R., & Siahaan, S. H. (2023). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu Bahasa Inggris di Kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematang Siantar. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 16-25. <https://doi.org/10.31605/jipm.v2i1.2745>
- Tampubolon, N., Turnip, G., Simanungkalit, H., Turnip, A. N., Sirait, S. G. A., Bulu, A. G. D., Herman, H., & Situmeang, S. A. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Siantar. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 126-131. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i2.57>
- Tarigan, C. P. R. B., Suryani Saragi, Juliarni Momos Purba, Mika Vebiola Panggabean, Rindi Antika, Priscilla Catusca Isabel Br Butar-Butar, Herman, H., Irene Adryani Nababan, Injen Pardamean Butarbutar, & Rosma Simangunsong. (2023). Sosialisasi Penggunaan Metode Integrated Skills untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 122350 Pematangsiantar. *Benua Etam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23-37. Retrieved from <https://ta.pbi.umkt.ac.id/index.php/etam/article/view/89>